

PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM REVITALISASI KAWASAN TAMAN MINI INDONESIA INDAH (TMII) DI JAKARTA TIMUR

Muhammad Hadyan Azizi Wisesa

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

Revised

Accepted

Published

Keywords:

Taman Mini Indonesia Indah,
revitalization, base maps.

ABSTRACT

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) is a tourism and cultural icon in Jakarta that represents Indonesia's cultural wealth in miniature form. The revitalization of TMII in East Jakarta is crucial for preserving its historical value while adapting to contemporary needs and developments. The revitalization proses employs base maps and thematic maps for planning and management, ensuring effective spatial arrangement and the development for new facilities. East Jakarta faces specific challenges and opportunities in managing this area, where digital transformation can enhance efficiency and transparency in public services. The organization structure of the DKI Jakarta Provincial Government plays a key role in ensuring that the revitalization process adheres to principles of transparency and accountability. By understanding changes in Jakarta's symbols and logos utilizing data and statistics, the local government can support TMII's revitalization and address existing challenges.

PENDAHULUAN

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) merupakan salah satu ikon pariwisata dan budaya di Jakarta yang menyajikan representasi miniatur dari kekayaan budaya dan adat istiadat Indonesia. Revitalisasi kawasan TMII di Jakarta Timur menjadi mempertahankan penting nilai untuk historisnya sekaligus menjadikannya lebih relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Dalam proses revitalisasi, peta dasar dan peta tematik berperan krusial sebagai alat perencanaan dan pengelolaan, membantu dalam penataan ruang dan pengembangan fasilitas baru di Kawasan tersebut. Jakarta Timur, sebagai Lokasi TMII, memiliki tantangan dan peluang tersendiri dalam hal pengelolaan kawasan memerlukan

perhatian khusus. yang Transformasi digital dalam pelayanan publik, termasuk perencanaan dan dalam proses pelaksanaan revitalisasi, menawarkan peluang untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Di sisi lain, struktur organisasi pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga berperan penting dalam memastikan bahwa proses revitalisasi dengan efektif dan sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dengan memahami perubahan simbol dan logo Jakarta serta bagaimana data dan statistik digunakan, kita dapat mengidentifikasi peran pemerintah daerah dalam mendukung revitalisasi TMII dan mengatasi tantangan yang ada.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yang terbagi menjadi dua bagian kualitatif interaktif dan kualitatif non – interaktif. 3. Metode Kualitatif Interaktif Menurut (Najib, 2019), penelitian kualitatif interaktif yang mencakup beberapa metode etnografi yang diterapkan pada antropologi dan sosiologi, fenomenologi yang diterapkan pada psikologi dan filsafat, studi kasus dengan menggunakan ilmu – ilmu sosial, humaniora dan ilmu terapan, teori yang membunai dengan sosiologi serta kajian kritis dalam berbagai ilmu. 3.1. Etnografi Menurut (Rista Luthfi Ahliana, 2020), etnografi memandang kebudayaan sebagai hasil dari pemahaman mendalam terhadap pandangan hidup subjek sebagai objek kajian, yang mencakup pemikiran, kehidupan dan perilaku subjek yang berkumpul secara sistematis sebagai bahan informasi. Interaksi

KESIMPULAN

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) merupakan salah satu simbol pariwisata dan budaya Jakarta yang menampilkan kekayaan budaya Indonesia secara miniatur. 15 Revitalisasi TMII di Jakarta Timur sangat penting untuk melestarikan nilai historisnya sambil menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Peta dasar dan peta tematik memainkan peran krusial dalam perencanaan dan pengelolaan revitalisasi, memastikan penataan ruang dan pengembangan fasilitas baru berjalan dengan baik. Tantangan dan peluang dalam pengelolaan kawasan TMII memerlukan perhatian khusus, memanfaatkan terutama dalam transformasi untuk digital meningkatkan efisiensi dan transparansi pelayanan publik. Struktur organisasi pemerintah Provinsi DKI Jakarta memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan proses revitalisasi dilakukan dengan transparansi dan akuntabilitas, serta menggunakan data dan statistik untuk mendukung keputusan tepat dan mengatasi berbagai tantangan.

sosial ini melibatkan hubungan antara individu dan kelompok, serta antara kelompok – kelompok yang berbeda, menciptakan hubungan sosial yang dinamis. jaringan Dalam konteks kehormonisan dan kerukunan sosial dalam masyarakat Islam, seperti yang dijelaskan dalam Al – Quran dan Hadits, kerukunan menggambarkan ketiadaan jarak antara individu dan tetangga dalam memberikan bantuan dan menjaga komunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.), Sejarawan juga harus memahami teori, metodologi dan komitmen dalam menulis sejarah, serta mampu menilai manusia dalam konteks relatif dan menghadapi kesenjangan antara ideal dan kenyataan. Menurut (Heryati, S.Pd., M.Hum., 2017), meskipun tidak semua peristiwa masa lalu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Hadi, A. R. (2021). Penelitian Kualitatif Fenomenologi Case Study Study Grounded Theory Etnografi Biografi. Dalam A. R. Abdurrahman Hadi, & R. N. Brilliant (Penyunt.), Bab III Jenis-Jenis Penelitian Kualitatif: Fenomenologi (N. Falahia, Penerj., Ke1 ed., hal. 22-35). Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia: CV Pena Persada. Dipetik Juli 4, 2024
- Desiana, R. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Keluarga Pra Sejahtera di Kota Makassar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Departemen Ilmu Ekonomi. Makassar: Universitas Hasanuddin. Dipetik Agustus 18, 2024
- Dr. Ir. Indra Iskandar, M.Si. (2022). Buku Saku Reformasi Birokrasi. Dalam M. Dr. Ir. Indra Iskandar, & B. P. Perencanaan (Penyunt.), Berkomitmen Reformasi Mensukseskan Birokrasi di Lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia: Sekretariat Jenderal

Dewan Perwakilan Rakyat Republik
Indonesia. Dipetik Agustus 8, 2024

Dr. Muhammad Sawir, S.Sos., M.Si., M.H. (2020).
Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori
dan Aplikasi. Dalam S. M. Dr. Muhammad
Sawir, & D. Novidiantoko (Penyunt.),
Ruang Lingkup Kerja Birokrasi (A. Y.
Amira Dzatin Nabila, Penerj., 1 ed.).
Yogyakarta, 17 Daerah

